

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III Metodologi Penelitian merupakan bagian penguraian metode penelitian yang peneliti gunakan untuk mengkaji skripsi yang berjudul “*Pemikiran Imam Khomeini Tentang Wilayatul Faqih Dalam Sistem Pemerintah Rpublik Islam Iran*”. Peneliti mencoba untuk memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, analisis dan cara penulisannya. Pada bagian pertama akan dijelaskan metode dan teknik penelitian secara teoritis sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pada bagian kedua akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam pembuatan skripsi. Dimulai dengan penjelasan persiapan, pelaksanaan, dan laporan akhir penelitian.

#### **3.1 Metode dan Teknik Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam mengkaji skripsi yang berjudul “*Pemikiran Imam Khomeini Tentang Wilayatil Faqih Dalam Sistem Pemerintahan Republik Islam Iran*” ini adalah metode historis atau metode sejarah dengan menggunakan studi literatur, sebagai teknik penelitiannya. Menurut Gottstchalk (1986: 32) metode sejarah adalah menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Berbeda dengan Gottschalk, Sjamsuddin (2007: 14) mengartikan metode sejarah sebagai suatu cara bagaimana mengetahui sejarah.

Menurut Kuntowijoyo (1994: xii), metode sejarah merupakan petunjuk khusus tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah. Menurut Iqbal (2002: 22) penelitian sejarah merupakan penelitian yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara teliti dan hati-hati terhadap validitas dari

sumber-sumber sejarah serta interpretasi dari sumber keterangan-keterangan tersebut. Adapun menurut Sukardi (2003: 203) penelitian sejarah adalah salah satu penelitian mengenai pengumpulan dan evaluasi data secara sistematis, berkaitan dengan kejadian masa lalu untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab, pengaruh atau perkembangan kejadian yang mungkin membantu dengan memberikan informasi pada kejadian sekarang dan mengantisipasi kejadian yang akan datang. Kesimpulan yang dapat diambil peneliti dari beberapa pengertian tersebut adalah bahwa metode sejarah merupakan proses penelitian terhadap sumber-sumber masa lampau yang dilakukan secara kritis-analitis dan sistematis dengan akhir konstruksi imajinasi yang disajikan secara tertulis.

Skripsi ini menggunakan metode historis karena permasalahan yang diangkat adalah permasalahan sejarah, permasalahan masa lampau. Penggunaan metode ini sangat penting dalam menggambarkan kejadian masa lampau yang dapat digunakan sebagai pembelajaran pada masa kini. Keterkaitan utama metode historis dengan skripsi yang berjudul "*Pemikiran Imam Khomeini Tentang Wilayatul Faqih dalam Sistem Pemerintahan Republik Islam Iran*" adalah menguji ketahanan dan analisa pemikiran seorang tokoh terhadap realitas sejarah. Sejarah merupakan laboratorium yang tepat untuk menguji daya pengaruh pemikiran seseorang terhadap realitas masyarakat.

Metodologi dalam penelitian sejarah memiliki tahapan-tahapan dalam proses penelitiannya. Kuntowijoyo (1999: 89) mengemukakan lima tahapan dalam melakukan penelitian sejarah, yaitu:

1. Pemilihan topik
2. Pengumpulan sumber
3. Verifikasi
4. Menginterpretasi
5. Penulisan

Ismaun (1990: 12-136), mengungkapkan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan metode sejarah yaitu:

1. Heuristik (pengumpulan sumber-sumber sejarah)
2. Kritik eksternal dan internal (menilai sumber sejarah)
3. Interpretasi (menafsirkan sumber sejarah)
4. Historiografi (penulisan sejarah)

Mengacu pada pendapatnya Gray, *et al.* sebagaimana yang dikutip oleh Sjamsuddin (2007: 89) bahwa terdapat enam tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, antara lain adalah :

1. Memilih judul atau topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan (kritik sumber).
5. Menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematika tertentu.
6. Menyajikan dan mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti.

Peneliti memasukan langkah-langkah di atas yaitu memilih judul atau topik yang sesuai, mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik, dan membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung ke dalam langkah heuristik. Langkah mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan sebagai langkah kritik sumber. Langkah menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematika tertentu, dan menyajikan serta mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam

suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti sebagai langkah interpretasi dan historiografi. Pada tahapan historiografi yang disajikan oleh Sjamsuddin, langkah penulisan dan interpretasi dinyatakan sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan, dengan kata lain “bersamaan” atau simultan (Sjamsuddin, 1996: 153).

### **3.1.2 Teknik Penelitian**

Penulisan skripsi ini menggunakan teknik studi literatur sebagai suatu teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan cara mempelajari buku yang relevan dengan masalah yang dibahas, sehingga diperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Pengkajian dengan studi literatur, akan membuat proses penelitian berlangsung lebih sistematis, lebih kritis dan analitis dalam cara mengungkapkan buah pikirannya. Teknik ini dilakukan oleh penulis dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan dengan topik yang akan diteliti, sehingga dapat membantu penulis dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan.

## **3.2 Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan melandaskan pada teori dan metode serta teknik penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Peneliti mencoba untuk memaparkan berbagai tahapan yang digunakan dalam melakukan penelitian, sehingga menjadi karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan keilmuan yang berlaku. Tahapan-tahapan yang dilakukan dibagi ke dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan laporan penelitian.

### **3.2.1 Persiapan Penelitian**

Tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Beberapa langkah yang dilakukan peneliti, diantaranya adalah:

### **3.2.2 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian**

Tahap ini merupakan langkah awal dalam memulai penelitian. Ketertarikan peneliti terhadap tema penelitian ini setelah mengkaji beberapa literatur baik dari buku maupun artikel serta film dokumenter yang berkaitan dengan Imam Khomeini dan Republik Islam Iran yang pada permulaan berdirinya mengadopsi sistem pemerintahan Islam Imam Khomeini. Setelah peneliti menentukan tema kajian, peneliti mencoba meramu hasil bacaan dan hasil analisisnya dengan merancang judul penelitian “Pemikiran Imam Khomeini Tentang Sistem Pemerintahan Islam (1962-1979)”. Selanjutnya peneliti mengajukan rancangan judul penelitian tersebut kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yang secara khusus menangani masalah penulisan skripsi di Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Judul pertama yang diajukan peneliti adalah “*Pemikiran Imam Khomeini Tentang Sistem Pemerintahan Islam (tahun 1962-1979)*”. Setelah judul tersebut disetujui, peneliti diperkenankan menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

### **3.2.3 Penyusunan Rancangan Penelitian**

Sebelum menyusun rancangan penelitian, peneliti melakukan kegiatan untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan kajian skripsi dengan membaca literatur-literatur baik berbentuk artikel ataupun buku-buku, dengan *browsing* di internet ataupun dengan mengunjungi berbagai perpustakaan yang ada di kota Bandung, seperti perpustakaan UPI, UNPAD, UIN Sunan Gunung Djati, Al-Jawad, Mutoharri juga mengunjungi berbagai toko buku seperti Gramedia, Toga Mas, Gunung Agung dan Palasari serta Penerbit Perpustakaan Mizan dan Pameran Buku Bandung. Rancangan Penelitian pada dasarnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, tinjauan pustaka

dan sistematika penulisan. Rancangan penelitian yang sudah disusun dalam bentuk proposal diserahkan kepada TPPS untuk dipertimbangkan dalam seminar. Proses bimbingan proposal berlangsung kurang lebih 4 minggu.

Penetapan pengesahan penelitian dilakukan melalui surat keputusan dengan nomor 035/TPPS/IPS/2010. Persetujuan tersebut mengantarkan peneliti untuk mempresentasikan judul skripsi “*Pemikiran Imam Khomeini Tentang Sistem Pemerintahan Islam (tahun 1962-1979)*” kepada calon pembimbing dalam sebuah seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Mei 2010 bertempat di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, Lt. IV gedung FPIPS UPI. Seminar tersebut dihadiri oleh Dr. Agus Mulyana, M.Hum, Wawan Darmawan S.Pd. M.Hum, Encep Supriatna, S.Pd, M.Pd, Dra. Murdiah M.Hum, Drs. Nana Supriatna M.ed., Yani S.Pd, M.Pd, Dra Erlina Wiyanarti, M.Pd, Yeni Kurniawati, S.Pd, M.Pd, Surat keputusan dan seminar yang diselenggarakan, selanjutnya menentukan pula pembimbing I dan II, yaitu Dr. Agus Mulyana, M.Hum sebagai pembimbing I dan Drs. RH. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II.

Setelah mengikuti seminar proposal, peneliti diharuskan mengadakan revisi proposal, setelah mendapat masukan dari berbagai pihak terutama Bapak Dr. Agus Mulyana, M. Hum, akhirnya peneliti mengubah judul, disebabkan oleh permasalahan yang peneliti teliti adalah tentang pemikiran, dan pemikiran tidak terikat oleh waktu sehingga tidak seharusnya mencantumkan waktu. Peneliti kemudian mengambil kajian skripsi dengan judul “*Pemikiran Imam Khomeini Tentang Wilayahul Faqih Dalam Sistem Pemerintahan Republik Islam Iran*”.

### **3.2.4 Bimbingan**

Selama penelitian berlangsung, peneliti dibimbing oleh Dr. Agus Mulyana, M.Hum sebagai pembimbing I dan Drs. RH. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II sesuai dengan

ketetapan dalam seminar proposal. Proses bimbingan dilakukan melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. Proses bimbingan ini sangat membantu peneliti dalam penelitian. Proses bimbingan diperlukan dalam proses penelitian sebagai upaya untuk berkonsultasi, berdiskusi, dan memberikan pengarahan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi peneliti. Setiap hasil bimbingan dicatat dalam lembar frekuensi bimbingan.

### **3.2.5 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahapan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode historis. Peneliti menggunakan tahapan penelitian sebagaimana yang diungkapkan oleh Sjamsuddin (2007: 85-155), yaitu pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber, serta interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi).

### **3.2.6 Pengumpulan Sumber (Heuristik)**

Pengumpulan sumber (Heuristik) dilakukan setelah peneliti menentukan topik yang akan dikaji peneliti dalam penyusunan skripsi. Peneliti memilih topik bahasan berkaitan dengan pemikiran tentang Wilayahul Faqih dalam Sistem pemerintahan Republik Islam Iran yang dikemukakan oleh seorang tokoh yaitu Imam Khomeini. Topik ini sangat menarik bagi peneliti karena pemikiran Imam Khomeini tentang wilayahul faqih dalam sistem pemerintahan Islam ini berhasil diaplikasikan dalam sebuah negara (Republik Islam Iran). Pemikiran tersebut menghasilkan sebuah teori baru tentang pemerintahan, yang mampu mempengaruhi arah gerak politik dunia. Setelah penentuan topik, tahapan selanjutnya mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan masalah atau judul yang akan dikaji. Sumber sejarah menurut L. Gottschalk dalam Pranoto (2010:29) yaitu tinggalan kehidupan manusia dan hasil aktivitas manusia yang dikomunikasikan. Menurut Sjamsuddin (1996: 73) sumber sejarah (*historical sources*) merupakan segala sesuatu yang

langsung atau tidak langsung menceritakan pada kita mengenai suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actually*). Dari definisi sumber sejarah tersebut, peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber sejarah, baik sumber primer maupun sumber sekunder yang diperlukan dalam penulisan skripsi. Sumber-sumber yang peneliti kumpulkan yaitu sumber berupa buku-buku, tesis, skripsi, artikel, dan majalah yang di dalamnya terdapat tulisan tokoh yang akan peneliti kaji dalam skripsi, yaitu Imam Khomeini ataupun tulisan-tulisan yang menjelaskan tentang Imam Khomeini. Tulisan-tulisan yang merupakan karya langsung dari Imam Khomeini peneliti jadikan sumber primer dan tulisan-tulisan yang mengutip atau menjelaskan tentang Imam Khomeini dijadikan sumber sekunder. Sumber-sumber tersebut peneliti dapatkan dengan cara mengunjungi perpustakaan-perpustakaan, Penerbitan, dan toko buku yang ada di Bandung. Beberapa perpustakaan yang peneliti kunjungi yaitu perpustakaan UPI, UNPAD, UIN Sunan Gunung Djati, Al-Jawad, Mizan, dan Yayasan Mutoharri. Penerbit yang dikunjungi yaitu Penerbit Mizan, beberapa toko buku diantaranya toko buku Palasari, Gramedia, Toga Mas, dan BBC serta Pameran Buku Bandung.

Dari perpustakaan UPI, UNPAD, dan UIN SGD peneliti mendapatkan sejumlah buku yang membahas tentang biografi dan pandangan-pandangan para politikus terhadap pemikiran Imam Khomeini. Dari penerbit dan perpustakaan Mizan peneliti mendapatkan buku yang berisi pengantar terhadap pemikiran Imam Khomeini. Dari perpustakaan Yayasan Mutoharri peneliti mendapatkan buku-buku hasil karya Imam Khomeini yang akan dijadikan sumber primer dalam penulisan skripsi dan buku-buku keSyiahhan yang akan dijadikan sumber sekunder. Buku-buku yang didapat dari toko buku berisi tentang Iran, sejarah Iran, dan supremasi hukum Iran.

Selain mengunjungi berbagai perpustakaan, penerbitan, dan toko buku peneliti juga melakukan *browsing* internet untuk mendapatkan artikel-artikel yang berhubungan dengan

pemikiran Imam Khomeini tentang Sistem Pemerintahan Islam. Penelusuran melalui internet (*browsing*) dilakukan untuk mendapatkan tambahan informasi agar dapat mengisi kekurangan-kekurangan dari sumber buku yang sudah didapatkan.

### **3.2.7 Kritik Eksternal dan Kritik Internal**

Untuk mendapatkan otentisitas dan kredibilitas sumber, peneliti mencoba melakukan kritik sumber. Menurut Gottschalk dalam Pranoto (2010:35) kritik adalah kerja intelektual dan rasional yang mengikuti metodologi sejarah guna mendapatkan objektivitas suatu kejadian. Dalam metodologi sejarah kritik sumber meliputi dua tahapan, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal adalah usaha mendapatkan otentisitas sumber dengan melakukan penelitian fisik terhadap suatu sumber. Kritik eksternal selalu dilakukan sesuai dengan anak zaman, terkait dengan sumber-sumber yang didapat, peneliti melakukan kritik eksternal dengan melihat karya-karya dari aspek pengarang, penerbit dan tahun terbit. Untuk kritik eksternal peneliti tidak terlalu mendapatkan kesulitan karena tokoh yang dikaji oleh peneliti banyak mengeluarkan buku, sehingga peneliti dapat membandingkan buku-buku mana yang memang karya asli dari Imam Khomeini.

Kritik selanjutnya yaitu kritik internal. Kritik ini mengacu pada kredibilitas sumber, dan bertujuan untuk memahami isi teks. Langkah pertama dalam proses kritik internal yang dilakukan peneliti adalah dengan mengklasifikasikan sumber ke dalam dua bagian. Pertama buku-buku karya Imam Khomeini yang menjelaskan tentang Sistem pemerintahan Islam. Kedua, sumber yang kajian utamanya tentang Imam Khomeini yang didalamnya menafsirkan sistem pemerintahan Islam. Kedua Klasifikasi tentang sistem pemerintahan Islam tersebut peneliti bandingkan, kemudian mengambil kesimpulannya sebagai sarana dalam mempermudah analisa peneliti terhadap pemikiran tentang sistem pemerintahan Islam Imam Khomeini.

### **3.2.8 Interpretasi**

Tahap selanjutnya setelah heuristik dan kritik adalah interpretasi dan historiografi. Dalam tahapan interpretasi atau penafsiran peneliti mencoba melakukan tafsiran/interpretasi seobjektif mungkin dengan selalu mencantumkan sumber yang peneliti gunakan. Dalam tahapan interpretasi ini, peneliti melakukan dua hal, yaitu dengan analisis dan sistesis (Pranoto, 2010:56). Pada tahapan analisis peneliti menguraikan bahasan yang akan dikaji peneliti. Peneliti mencoba menguraikan sistem pemerintahan Islam dari definisi hingga struktur sehingga dapat disimpulkan dan dibandingkan sistem pemerintahan Islam menurut Imam Khomeini dan sistem pemerintahan Islam menurut tokoh yang lain. Kemudian tahap sintesis, yaitu kebalikan dari analisis, dari uraian-uraian informasi peneliti mencoba menyatukan dan mengambil kesimpulan tentang sistem pemerintahan Islam.

### **3.2.9 Historiografi (Penulisan Sejarah)**

Setelah melakukan proses analisis terhadap fakta-fakta yang ada, peneliti kemudian menyajikannya dalam bentuk tulisan yang disebut historiografi. Historiografi merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan. Peneliti berusaha menyajikan hasil penelitian ini dengan gaya bahasa yang menarik dan komunikatif. Penulisan ini menggunakan teknik dasar menulis deskripsi, narasi dan analisis.

Langkah ini merupakan langkah terakhir dalam prosedur penelitian. Historiografi atau laporan hasil penelitian merupakan puncak dari suatu prosedur penelitian sejarah. Setelah melakukan langkah heuristik, kritik, interpretasi seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh, disusun menjadi suatu karya tulis ilmiah berupa skripsi dalam historiografi. Laporan ini disusun dengan sistematika yang telah baku dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Sistematika penulisan yang digunakan sesuai dengan sistematika penulisan

skripsi yang termuat dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Hasil penelitian akan disusun ke dalam lima bab, yang terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Pembahasan, dan terakhir Kesimpulan. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan dan sistematisasi dalam memahami penulisan.

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya termuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan penting serta memuat alasan pemilihan masalah tersebut sebagai judul. Bab ini juga berisi perumusan dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah peneliti mengkaji dan mengarahkan pembahasan, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode dan teknik penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II merupakan hasil tinjauan kepustakaan dan kajian teoritis serta telaah dari berbagai referensi yang berhubungan dengan Pemikiran Imam Khomeini tentang Wilayahul Faqih dalam Sistem Pemerintahan Republik Islam Iran.

Bab III membahas langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber serta analisis dan cara penulisannya. Semua prosedur dalam penelitian akan dijelaskan dalam bab ini.

Bab IV Judul dan merupakan isi atau bagian utama dari tulisan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana latar belakang kehidupan Imam Khomeini, bagaimana konsep wilayahul faqih menurut Imam Khomeini, dan bagaimana aplikasi wilayahul faqih dalam sistem pemerintahan Republik Islam Iran.

Bab terakhir, akan mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis peneliti terhadap masalah-masalah secara keseluruhan. Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan peneliti tentang inti dari pembahasan penulisan. Selain itu ditambah pula berbagai atribut baku lainnya dari mulai kata pengantar sampai

riwayat hidup peneliti. Semua bagian tersebut termuat ke dalam bentuk laporan utuh, setelah dilakukan koreksi dan perbaikan yang diperoleh dari hasil konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.